

Sosialisasi Aplikasi Smart Government Pada Masyarakat Desa Rawa Urip, Kabupaten Cirebon

Rehani Tsabitah Ramadhannisa¹, Rafi Indrawan², Iona Vicenovie Oisina Situmeang³, Woro Harkandi Kencana⁴, Khina Januar Rahmawati⁵, Meisyanti⁶
Universitas Persada Indonesia Y.A.I^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: rehanitsabita@gmail.com¹, indrawanr212@gmail.com², ilonaoisina@yahoo.com³,
woro.harkandi@gmail.com⁴, khina.januar@yahoo.com⁵, meisyanti.classroom@gmail.com⁶

ABSTRAK

Program pemerintah dalam pelaksanaan *elektronik government* sedang dilakukan menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Desa Rawa Urip Kabupaten Cirebon pun sebagai desa digital telah menerapkan penggunaan aplikasi pemerintahan yang membantu dalam pelayanan publik. Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Persada Indonesia bekerjasama dengan PT.JEKOM kepada masyarakat maupun aparat desa Rawa Urip. Permasalahan pada masyarakat desa ini adalah masih kurangnya literasi digital masyarakat desa khususnya dalam penggunaan dan pemahaman manfaat aplikasi pemerintahan. Metode pengabdian masyarakat ini secara bertahap dilakukan antara lain : survei&observasi, FGD, sosialisasi dan evaluasi. Dengan Kegiatan ini masyarakat dapat lebih memahami pemanfaatan dan penggunaan aplikasi Smart Government dalam mewujudkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Kata kunci : Desa Digital, Smart Government, SPBE

ABSTRACT

Government programs in the implementation of electronic government are being carried out in the face of the rapid development of information and communication technology. Rawa Urip Village, Cirebon Regency, as a digital village, has implemented the use of government applications that help in public services. This activity was carried out as a community service activity at Persada Indonesia University in collaboration with PT. JEKOM to the community and village officials of Rawa Urip. The problem with this village community is that there is still a lack of digital literacy for rural communities, especially in the use and understanding of the benefits of government applications. This community service method is gradually carried out, including: survey & observation, FGD, socialization and evaluation. With this activity, the public can better understand the use and use of Smart Government applications in realizing the implementation of an Electronic-Based Government System

Keyword : Digital Village, Smart Government, SPBE

1. PENDAHULUAN

Program pemerintah Indonesia saat ini terus mendorong digitalisasi yang merata di seluruh daerah khususnya pedesaan. Desa diharapkan tidak akan tertinggal dengan kemajuan teknologi digital yang terus maju pesat. Penerapan desa digital tersebut disebutkan dalam UU pasal 86 ayat 3 menyatakan bahwa pemerintah daerah (Kabupaten/Kota) berkewajiban untuk mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan. Implementasi *elektronik government* diawali dengan keluarnya Instruksi Presiden

Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Electronic Government. Kebijakan ini menjelaskan bahwa implementasi *elektronik government* di Indonesia memiliki tujuan untuk melakukan perubahan dalam sistem manajemen pada sektor publik yang dulu bersifat sektoral atau tradisional menjadi lebih modern, sehingga mampu memperpendek alur dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sektor publik (Eprilianto et al., 2020).

Sehingga pelaksanaan layanan pemerintahan desa menggunakan sistem digital. Desa digital merupakan implementasi dari

Industri 4.0 di Indonesia, melalui praktik e-government, berbagai sektor telah mengembangkan beragam inovasi untuk pelayanan publik (Mahendra & Nugraha, 2021). Istilah E-government saat ini menjadi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan layanan pemerintah kepada masyarakat. Namun, dalam prakteknya penerapan e-government suatu negara biasanya akan menghadapi banyak kendala yang dapat mengakibatkan kegagalan (Arief, & Yunus Abbas, 2021). Selain itu dalam penerapannya terdapat masalah yaitu kurangnya proses evaluasi yang dilaksanakan terutama ditingkat pemerintah daerah terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut (Arief, & Yunus Abbas, 2021).

Kegiatan PKM ini bermitra dengan PT. Jejaring Emas Komunikasi (JEKOM), sebuah perusahaan penyedia aplikasi desa digital. Perusahaan ini memiliki aplikasi yang bernama smart Government, aplikasi yang saat ini sedang dikembangkan untuk digunakan dalam proses pemerintahan desa Rawa Urip, Kabupaten Cirebon. PKM ekosistem desa digital in dilakukan di desa Rwa Urip. Desa Rawaurip terletak di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, Desa Rawaurip di pimpin oleh seorang kepala desa yang disebut kuwu. Desa Rawaurip terdiri dari 11 RW dengan 30 RT.

SPBE diharapkan dapat memudahkan proses layanan masyarakat khususnya dalam layanan pemerintahan. Pentingnya SPBE salah satunya didasari atas kebutuhan pemerintahan yang transparan dan tuntutan akan perubahan jaman yang semakin maju. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Yuhfizar et al., 2019). Dalam kegiatan ini SPBE yang digunakan menggunakan aplikasi Smart Government. Kegiatan PKM ini dilakukan untuk membantu masyarakat terhadap kendala dalam pemahaman desa digital dan juga penggunaan aplikasi ini. Dimana banyak masyarakat yang masih rendahnya literasi digital.

2. METODOLOGI

Adapun metodologi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

menggunakan beberapa tahapan antara lain adalah :

1. Survei dan Observasi
Metode ini dilakukan oleh tim abdimas untuk mendapatkan situasi keadaan di Desa Rawa Urip, Kabupaten Cirebon. Tim abdimas melakukan survei lokasi langsung ke Balai Desa Rawa Urip. Tim abdimas juga turut melakukan obeservasi terkait aplikasi Smart Government yang sedang diguanaan di Desa Rawa Urip.
2. Wawancara mendalam
Wawancara mendalam dilakukan oleh tim abdimas kepada perangkat desa pengguna aplikasi Smart Government.
3. *Focus Group Discussion* (FGD)
Sebelum menyusun materi yang akan dibagikan kepada masyarakat Desa Rawa Urip. Tim abdimas melakukan *Focus Group Discussion* bersama warga desa Rawa Urip yang terdiri dari Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Linmas, PKK, Perangkat Desa, dan juga warga untuk mendapatkan data langsung terkait penggunaan aplikasi Smart Government di warga Desa Rawa Urip. Tim abdimas juga melakukan FGD untuk mendapatkan data mengenai fitur-fitur dan kendala yang dialami oleh warga dalam menggunakan aplikasi Smart Government.
4. Sosialisasi
Tahapan selanjutnya tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Rawa Urip tentang penggunaan aplikasi Smart Government berdasarkan hasil FGD. Melalui pemaparan materi narasumber dan pelatihan aplikasi.
5. Evaluasi
Tahapan akhir kegiatan ini dilakukannya evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi terhadap pemahaman mengenai aplikasi digital Smart Government.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

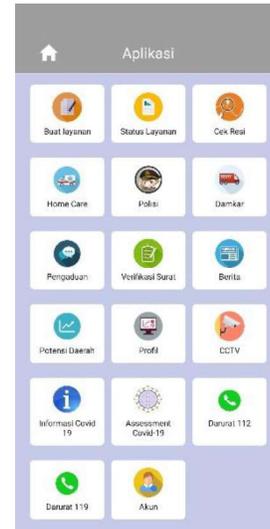
Desa digital menjadi salah satu program yang ingin banyak dicapai oleh desa-desa yang berada di Indonesia. Penerapan untuk dapat mencapai desa digital masih banyak perlu proses dan perencanaan untuk dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Pelaksanaan pelayanan pemerintah dengan berbasis digital masih menghadapi kendala terutama di warga desa.

Desa Rawa Urip merupakan salah satu desa yang sedang menerapkan aplikasi desa digital di Kabupaten Cirebon. Desa Rawa Urip bekerja sama dengan PT Jejaring Emas Komunikasi (Jekom) dalam menyediakan aplikasi desa digital. Aplikasi yang digunakan bernama Smart Government. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak masyarakat yang belum menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan FGD yang dilakukan oleh tim abdimas diperlukan suatu kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Smart Government.



Gambar 1. Aplikasi Smart Government di Desa Rawa Urip

Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa fitur-fitur yang dapat digunakan baik dari pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat. Di bagian masyarakat, warga dapat mengakses beberapa fitur seperti Pelayanan, Home Care, Polisi, Damkar, Pengaduan, Berita, Informasi Covid - 19, dan lainnya.



Gambar 2. Aplikasi Smart Government pada Bagian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Rawa Urip dengan tema Sosialisasi dan Pendampingan Platform Terintegrasi di Ekosistem Desa Digital dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 pukul 13.30 sampai dengan pukul 17.30 WIB. Adapun kegiatan ini diikuti oleh 24 orang peserta yang terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Pemerintah Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Ketua RW, dan warga Desa Rawa Urip.

Kegiatan sosialisasi diisi oleh pembicara baik secara offline dan online. Kegiatan ini diawali dengan materi mengenai desa digital yang dibawakan oleh Bapak Fajar Sutrisno, S.Si., M.Si. dari Diskominfo Kabupaten Cirebon yang dibawakan secara langsung di Balai Desa Rawa Urip. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi secara online melalui Zoom mengenai penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) oleh Bapak Andreyanto Pratama yang merupakan perwakilan dari Badan Siber Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Bapak Sutrisno, S.Si, M.Si

Untuk memperlengkapi pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai aplikasi Smart Government, tim abdimas mengundang narasumber yaitu Bapak Bayu Eka Lesmana, S.IP, M.Tr.I.P perwakilan dari PT Inti Konten Indonesia, Bapak Andee dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), dan Bapak Arfan Mantemas yang merupakan Direktur dari PT Jejaring Emas Komunikasi (Jekom).



Gambar 4. Pemaparan Materi Oleh Bapak Bayu Eka Lesmana, S.IP, M.Tr.I.P dan Bapak Arfan Mantemas

Selain pemberian materi juga dilakukan pelatihan kepada masyarakat Desa Rawa Urip terkait tentang aplikasi Smart Government yang dilakukan Bapak Arfan Mantemas dan mahasiswa dari Universitas Persada Indonesia YAI.



Gambar 5. Pelatihan dalam Memasukan Data Masyarakat Dengan Menggunakan E-KTP Reader

Pada gambar di atas merupakan salah satu sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat Desa Rawa Urip dalam memasukan data warga kepada sistem yang telah dibangun oleh PT Jejaring Emas Komunikasi (Jekom) dengan Pemerintah Desa Rawa Urip. Adapun salah satu kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Rawa Urip adalah mengenai proses memasukan data ke sistem Smart Government. Dengan menggunakan alat E-KTP Reader ini proses memasukan data warga lebih mudah dilakukan dan cepat, dibandingkan dengan memasukan data warga secara manual.





Gambar 6. Pelatihan yang Dilakukan Mahasiswa ke Warga Desa Rawa Urip

Sedangkan gambar 6 merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan mahasiswa baik kepada warga masyarakat yang belum mendownload aplikasi Smart Government ataupun warga yang sudah mendownload aplikasi. Tim abdimas dan mahasiswa turut memberikan pendampingan kepada warga masyarakat dalam mengakses fitur pelayanan, untuk kemudian diproses oleh perangkat pemerintah desa.

Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi berupa kuesioner yang disebar dan diisi oleh warga masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Diketahui dari hasil kuesioner tersebut bahwa warga masyarakat sangat terbantu dengan adanya aplikasi Smart Government dan mengharapkan adanya integrasi antara desa dengan kecamatan ataupun pemerintah Kabupaten Cirebon dan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan bisa lengkap sehingga mempermudah dalam kebutuhan administrasi.

Selain itu juga didapatkan hasil mengenai kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi warga masyarakat dan menambah pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi Smart Government.



Gambar 7. Foto Bersama Tim Abdimas, Narasumber, dan Warga Desa Rawa Urip

Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan pemberian plakat dan sertifikat oleh tim abdimas kepada perangkat Pemerintah Desa Rawa Urip dan foto bersama dengan seluruh peserta sosialisasi aplikasi Smart Government.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi Aplikasi Smart Government pada masyarakat Desa Rawa Urip dilakukan dalam implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik. Penggunaan aplikasi Smart Government pada desa ini mewujudkan desa digital yang terintegrasi dalam sebuah ekosistem desa digital. Aplikasi ini memudahkan masyarakat dalam layanan publik. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan penggunaan aplikasi Smart Government bagi masyarakat desa dan aparat desa Rawa Urip.

5. TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dana hibah Progam Maching Fund “Kedaireka” di tahun 2022. Terima kasih juga kepada PT Jekom dan Pemerintah Desa Rawa Urip, Kabupaten Cirebon sebagai mitra. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia YAI yang telah mendukung PKM ini dari penerimaan hibah hingga akhir laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A., & Yunus Abbas, M. (2021). Kajian Literatur (Systematic Literature Review): Kendala Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). *PROtek : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.33387/protk.v8i1.1978>
- Eprilianto, D. F., Pradana, G. W., & Yuyun Eka Kartika Sari, D. (2020). Digital Inovasi Sektor Publik: Efektivitas Kolaborasi Dalam Implementasi Inovasi Dega Digital. *Jurnal EL-RIYASAH*, 10(2), 127–145. <https://doi.org/10.24014/JEL.V10I2.8909>
- Mahendra, G. S., & Nugraha, P. G. S. C. (2021). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penggunaan Sistem Pengaduan Online Berbasis Web (Ec-Resolver) Untuk Menuju Desa Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 918–929. <https://doi.org/10.31764/JMM.V5I3.4993>
- Yuhefizar, Sanjani, H., & Chadri, R. (2019). Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) Dengan Pendekatan Bottom-Up Berbasis Web Di Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 303–309. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/emnas/article/view/1712>